

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH
(ICM) DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA
PELAJARAN PKn KELAS VII di SMPN 30 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI) Di Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**HESTI RIYA OKTAVIANI
TM/NIM : 2008/02348**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII di SMPN 30 Padang

Nama : HESTI RIYA OKTAVIANI

NIM : 2008/02348

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Januari 2014

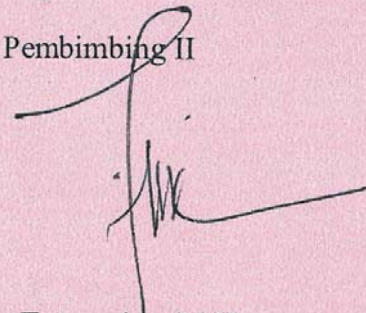
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Maria Montessori, M.Ed. M.Si
NIP. 19600202 198403 2 001

Pembimbing II



Dr. Fatmariza, M.Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


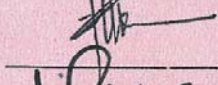

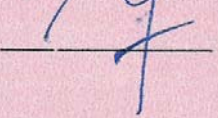
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis Tanggal 9 Januari 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe
Index Card Match (ICM) dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran PKn
Kelas VII di SMPN 30 Padang**

Nama : HESTI RIYA OKTAVIANI
NIM : 2008/02348
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Januari 2014

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Sekretaris	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Riya Oktaviani
Nim : 02348/2008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII di SMPN 30 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 Januari 2014

saya yang menyatakan.



Hesti Riya Oktaviani

02348/2008

ABSTRAK

**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII Studi di SMPN 30 Padang.
Oleh: Hesti Riya Oktaviani, 2008 - 02348.**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan melihat metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PKn masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa kurang aktif dan nilai hasil belajar siswa rendah. Dari latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PKn melalui Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* dengan metode ceramah studi di SMPN 30 Padang tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Control Group pretest-posttest Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 30 Padang tahun ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas VII.1 sebagai kelas kontrol dan kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen. Data yang di ambil adalah data primer yaitu hasil post-test kelas sampel, selanjutnya dilakukan analisis data dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas VII SMPN 30 Padang bila dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode ceramah. Perbandingan itu dapat dilihat dari hasil *post-test* kelas kontrol nilai rata-rata adalah 75,07 sedangkan kelas eksperimen adalah 82,60. Setelah dilakukan analisis data dan uji hipotesis terbukti bahwa pada taraf nyata (α) = 0.05 didapatkan $t_{hitung} = 6.440$ dan harga $t_{tabel} = 2.042$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode PKn melalui Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* dengan metode ceramah studi di SMPN 30 Padang tahun ajaran 2013/2014. Dengan kata lain, hasil belajar PKn siswa lebih tinggi dengan menggunakan PKn melalui Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* dengan metode ceramah. Diharapkan guru PKn dapat menerapkan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) dengan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII Studi di SMPN 30 Padang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. Yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D. Selaku Ketua dan Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum. Selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si, sebagai pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D, dan Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D, selaku anggota tim penguji, yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian.
10. Bapak Drs. Ilmarizal, MM selaku Kepala Sekolah SMPN 30 Padang yang telah memberi bantuan dan mengeluarkan izin untuk melakukan penelitian.
11. Ibu Ratna Rasista, BA yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan eksperimen dikelas yang menjadi tanggung jawab beliau.
12. Teristimewa untuk Ayanhanda dan Ibunda tercinta atas do'a, dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan.

13. Semua rekan-rekan Prodi PPKn angkatan 2008 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin.

Peneliti telah menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya namun jika masih terdapat kekurangan, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 9 Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran	8
1. Strategi Belajar Aktif	9
2. Pembelajaran Metode Index Card Match (ICM)	12
3. Metode Ceramah	16
B. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	18
1. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	18
2. Tujuan Pembelajaran PKn	19
3. Ruang Lingkup PKn	20
C. Hasil Belajar	21
D. Penelitian yang Relevan	24
E. Kerangka Konseptual	25
F. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Rancangan Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel, Data dan Alat Pengumpul Data	29
E. Devinisi Operasional Variabel.....	31
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	32
G. Prosedur Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	43
B. Temuan Khusus	48
C. Pembahasan	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 : Rancangan Penelitian	27
2. Tabel 2: Populasi Penelitian	28
3. Tabel 3: Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Soal	35
4. Tabel 4: Klasifikasi Indeks Kesukaran	36
5. Tabel 5: Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	37
6. Tabel 6: Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel.....	41
7. Tabel 7: Data Kepegawaian SMPN 30 Padang	47
8. Tabel 8: Jumlah Siswa SMPN 30 Padang T.A 2013/2014	48
9. Tabel 9: Deskriptif Data Nilai <i>Pre-test</i>	50
10. Tabel 10: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	51
11. Tabel 11: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	52
12. Tabel 12: Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i>	53
13. Tabel 13: Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i>	54
14. Tabel 14: Hasil Uji Hipotesis <i>Pre-test</i>	55
15. Tabel 15: Deskriptif Data Nilai Test Kecil Pertemuan I.....	56
16. Tabel 16: Distribusi Data Nilai Test Kecil Pertemuan II.....	57
17. Tabel 17: Distribusi Data Nilai Test Kecil Pertemuan III.....	58
18. Tabel 18: Distribusi Data Nilai Test Kecil Pertemuan IV	60
19. Tabel 19: Distribusi Data Nilai Test Kecil PertemuanV	61
20. Tabel 20: Deskriptif Data Niali <i>Post Test</i>	62
21. Tabel 21: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	63
22. Tabel 22: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	64
23. Tabel 23: Hasil Uji Normalitas <i>Post Test</i>	66
24. Tabel 24: Hasil Uji Homogenitas <i>Post Test</i>	66
25. Tabel 25: Hasil Uji Hipotesis <i>Post Test</i>	67
26. Tabel 26: Hasil Penelitian Kelas Sampel	68

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 1: Kerangka Konseptual	25
2. Bagan 2: Struktur Organisasi SMPN 30 Padang	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 3 : Bahan Ajar
- Lampiran 4 : Kisi-kisi Soal Uji Coba
- Lampiran 5 : Soal Uji Coba
- Lampiran 6 : Kunci Jawaban Soal Uji Coba
- Lampiran 7 : Uji Validitas
- Lampiran 8 : Uji Reabilitas
- Lampiran 9 : Distribusi Jawaban Soal Uji Coba
- Lampiran 10 : Analisis Indeks Kesukaran, Daya Beda dan Validitas Soal Uji Coba
- Lampiran 11 : Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba
- Lampiran 12 : Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba
- Lampiran 13 : Kisi-kisi Soal Pretest dan Post-Test
- Lampiran 14 : Soal Pretest dan Post-Test
- Lampiran 15 : Kunci Jawaban Pretest dan Post-Test
- Lampiran 16 : Nilai Pretest Kelas Kontrol
- Lampiran 17 : Nilai Pretest Kelas Eksperimen
- Lampiran 18 : Hasil Olahan Data Pretest
- Lampiran 19 : Soal Tes Kecil Pertemuan I
- Lampiran 20 : Soal Tes Kecil Pertemuan II
- Lampiran 21 : Soal Tes Kecil Pertemuan III
- Lampiran 22 : Soal Tes Kecil Pertemuan IV

Lampiran 23 : Soal Tes Kecil Pertemuan V

Lampiran 24 : Kunci Test Kecil

Lampiran 25 : Nilai Tes Kecil Kelas Kontrol

Lampiran 26 : Nilai Tes Kecil Kelas Eksperimen

Lampiran 27 : Hasil Olahan Data Tes Kecil

Lampiran 28 : Nilai Post-test Kelas Kontrol

Lampiran 29 : Nilai Post-test Kelas Eksperimen

Lampiran 30 : Hasil Olahan Data Post-test

Lampiran 31 : Nilai Kritis Sebaran R

Lampiran 32 : Nilai Kritis Sebaran T

Lampiran 33 : Surat Izin Penelitian Dari FIS

Lampiran 34 : Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang

Lampiran 35 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di SMPN 30

Padang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya yang dilakukan pemerintah antara lain pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, meningkatkan kualitas guru melalui penataran, pendidikan lanjutan, melengkapi sarana dan prasarana dan sebagainya. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 butir 1 (2003:2),

Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu materi pelajaran yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa adalah mata pelajaran PKn. Mata pelajaran PKn memiliki arti strategi dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas terampil berkarakter yang di amanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Indonesia yang cerdas, terampil dan

berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila Undang- Undang Dasar 1945 (Depdiknas,2003:271)

Dalam belajar PKn, siswa seharusnya lebih dari sekedar menerima informasi, mengingat dan menghafal. Siswa harus bisa mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, maka mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah dan menemukan ide-ide. Dalam hal ini tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi pada siswa tetapi mengusahakan bagaimana konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam pikiran siswa. Guru hendaknya terlibat langsung dalam pembelajaran, dapat mengupayakan banyak hal diantaranya antusiasme siswa dan mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri. Guru dapat memotivasi siswa dengan berbagai tipe dan pengetahuan, berpikir kritis, sehingga diharapkan terciptalah siswa yang aktif dan kreatif.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat praktek lapangan Februari-Maret 2012, proses pembelajaran di kelas selama ini masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan metode ceramah menjadi pilihan utama guru dalam menyampaikan materi. Dalam proses pembelajaran di kelas selama ini hanya terjalin komunikasi satu arah antara guru dan siswa.

Metode ceramah hanya mengharapkan siswa duduk, diam, mendengar, catat dan hafal. Kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif, tidak kreatif dan tidak kritis dalam berpikir. Kondisi seperti ini akan menimbulkan

rasa bosan dan jenuh pada siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Akhirnya nilai yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran PKn rendah, tidak mencapai tingkat penguasaan materi pelajaran yang ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Selain itu siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran PKn setelah proses pembelajaran berlangsung. Siswa hanya mengerti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jika siswa ditanyai kembali materi yang telah dipelajari minggu lalu, banyak siswa tidak tahu hal itu. Ini menjadi faktor penyebab siswa tidak dapat menyelesaikan ujian dengan baik, dengan demikian nilai siswapun tidak tuntas.

Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru agar siswa mampu mengingat kembali pelajaran dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* (ICM). Strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* (ICM) dapat membantu siswa dalam mengingat kembali materi pelajaran yang telah lalu. Strategi ini dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa dan keaktifan siswa. Sehingga belajar lebih bermakna yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* (ICM) adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas-aktifitas belajar siswa. strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* (ICM) digunakan untuk mengaktualkan potensi yang dimiliki yang dimiliki siswa sehingga dapat hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakter pribadi yang mereka miliki. strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* (ICM) ini dapat

meningkatkan daya ingat siswa sehingga siswa dapat mengulang dan dapat bertanya apa yang belum mereka mengerti.

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang terfokus hanya pada guru, guru menjadi satu-satunya informan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sangat jarang mengkombinasikan strategi-stretegi pembelajaran. Siswa terlihat kurang ide dan kelas menjadi monoton. Adapun siswa yang memang cepat memahami pelajaran dikarenakan sebelum pelajaran di sekolah sudah mempersiapkan diri dengan mempelajari materi pelajaran tersebut di rumah sebelum proses pembelajaran di sekolah.

Strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* (ICM) dan metode konvensional merupakan dua dari banyak tipe yang digunakan dalam pembelajaran PKn dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga dapat dilihat dari penelitian yang telah dilakukan (Masfrana Wijaya: 2010). Menunjukkan terdapat pengaruh penerapan strategi belajar aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar fisika siswa. Penerapan strategi belajar ini diawali dengan tugas meringkas dengan pembelajaran tanya jawab dan diskusi. Model strategi belajar aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) cukup baik dikembangkan untuk meningkatkan aktivitas siswa. Sedangkan dalam penelitian yang akan saya lakukan ingin mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode belajar aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar PKn siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka salah satu strategi pembelajaran yang mampu mewujudkan hal di atas adalah strategi belajar aktif tipe *Index*

Card Match (ICM). Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“ Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII di SMPN 30 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang tidak bervariasi, dan hanya metode ceramah sebagai pilihan utama guru dalam mengajar
2. Proses pembelajaran di kelas selama ini hanya terjalin komunikasi satu arah
3. Kegiatan pembelajaran yang monoton dan kurang menarik perhatian siswa
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn rendah
5. Siswa tidak mampu mengingat materi pelajaran setelah proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih terfokus dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi belajar aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) dan metode ceramah.

2. Hasil belajar mata pelajaran PKn yang diperoleh siswa terkait kemampuan kognitif, tercermin dalam hasil tes yang dilakukan di akhir penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* (ICM) dengan metode ceramah.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* (ICM) dengan metode ceramah pada mata pelajaran PKn.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis dari penelitian ini

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah pengembangan ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran dalam proses pembelajaran PKn.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan ilmiah bagi dunia pendidikan terutama dalam mempelajari mata kuliah yang berhubungan dengan penelitian

b. Manfaat praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru PKn dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Memperkenalkan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* (ICM) dalam proses pembelajaran PKn.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode belajar aktif tipe *Index Card Match (ICM)* terdapat peningkatan hasil belajar Pkn siswa dibandingkan pembelajaran metode Ceramah.

Perbedaannya dapat dilihat dari perlakuan yang diberikan yaitu mulai dari tes kecil pada pertemuan I, dimana rata-rata kelas kontrol adalah 63,125, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 66,5625. Pada pertemuan II rata-rata nilai kelas kontrol adalah 64,0625, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 70,625. Pada pertemuan III rata-rata nilai kelas kontrol adalah 67,8125, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 75,3125. Pada pertemuan IV rata-rata nilai kelas kontrol adalah 73,125, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 78,125. Pada pertemuan V rata-rata nilai kelas kontrol adalah 75,9375, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 82,8125. Begitu juga dengan nilai post-test pada kelas kontrol terdapat nilai rata-rata adalah 75,07, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 82,603.

Dari hasil nilai ujian kedua kelas kurang terlihat perbedaan rata-rata kedua kelas, tetapi setelah dilakukan uji t terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t yang didapatkan t hitung 6.440 sedangkan t tabel pada taraf $0.05 = 2.042$ berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa PKn yang menggunakan metode belajar aktif tipe

Index Card Match (ICM) dengan metode Ceramah pada Kelas VII SMPN 30 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014. Dengan kata lain, hasil belajar PKn siswa lebih tinggi dengan menggunakan metode belajar aktif tipe *Index Card Match (ICM)* dari pada menggunakan metode Ceramah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan guna peningkatan hasil belajar PKn yaitu :

1. Kepada guru PKn hendaknya lebih terampil memilih strategi yang tepat serta disesuaikan dengan materi untuk memudahkan pemahaman siswa dan diharapkan penggunaan strategi pembelajaran metode belajar aktif tipe *Index Card Match (ICM)* dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil belajar PKn yang maksimal dan siswa lebih termotivasi dalam pelajaran PKn.
2. Kepada peneliti agar bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran metode belajar aktif tipe *Index Card Match (ICM)* untuk dapat diterapkan pada sekolah lain dengan pokok materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul aziz wahab 2007. *Metode dan model-model mengajar ilmu pengetahuan sosial (IPS)*. Badung:Alfabeta.
- Arikunto,Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi Cet.9*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP &MTS*. Jakarta: Pusat Kurikulum,Balitbang.
- Dmiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- <http://binham.wordpress.com/2012/05/14/strategi-belajar-aktif-teknik-index-card-match/> diakses tanggal 15 Januari 2013.
- <http://mihwanuddin.wordpress.com/2011/05/06/metode-pembelajaran-active-learning-dan-konvensional/#more-635> diakses tanggal 15 Januari 2013.
- <http://abineoagus.wordpress.com/2010/11/15/strategi-pembelajaran-aktif/>diakses tanggal 15 Januari 2013.
- <http://sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-active-learning/> diakses tanggal 15 Januari 2013.
- Mar'at 1984. *Sikap Perubahan Serta Pengukurannya*. Bandung; Ghalia. Indonesia.